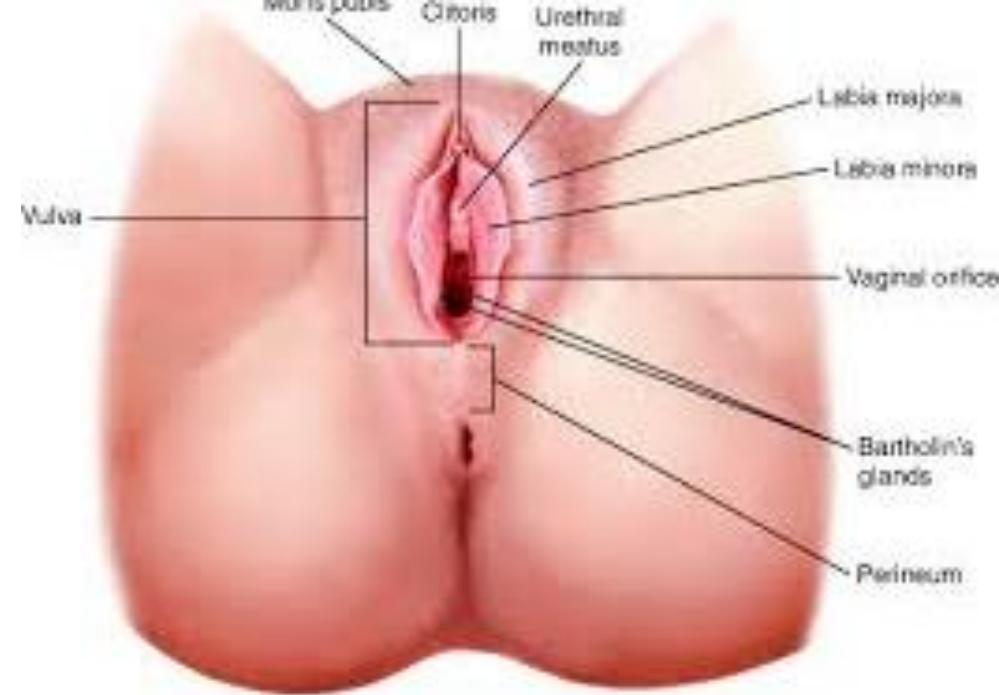




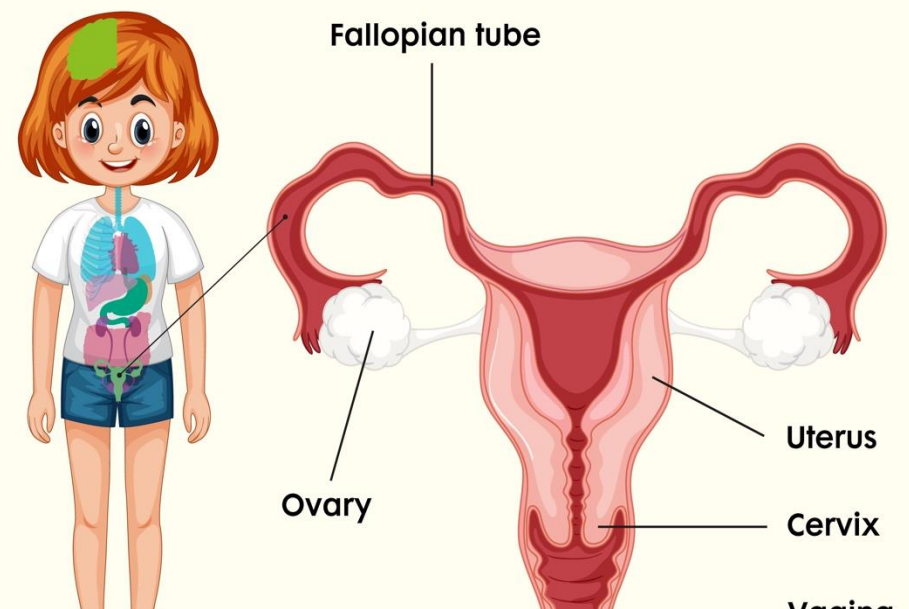
KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN

dr. Rully Ayu Nirmalasari H.P, SpOG

Rabu, 8 Maret 2023



FEMALE REPRODUCTIVE SYSTEM



SUMBER INFEKSI SALURAN REPRODUKSI

Infeksi menular seksual

- gonore, sifilis, herpes genitialis, kondiloma akuminata

Infeksi endogen

- Candidiasis, bacterial vaginosis

Infeksi iatrogenik



Gambaran infeksi saluran reproduksi

APAKAH ORGAN GENITALIA BISA MENCEGAH INFEKSI SENDIRI?

Bibir kemaluan luar sebagai gerbang pertahanan pertama

Pada usia reproduksi PH vulva dan vagina asam (3,5- 4,7)

>80% vagina mengandung bakteri baik (Lactobacillus) yang membuat asam dan antibiotik alami

Sejak pubertas, lendir serviks dan vagina membuang lapisan dalam vagina yang “tercemar” bakteri secara siklik

Sel epitel vagina menghasilkan antimikroba alami (lysozime, lactoferrin)



Apakah usia berpengaruh?

- Perlindungan alami dimulai saat 1-2 tahun menjelang menstruasi pertama
- Remaja dan dewasa muda paling tinggi prevalensi infeksi saluran reproduksi
- Estrogen yang menurun akibat menopause mempengaruhi perlindungan alami terhadap infeksi



Iklm panas &
lembab

Perubahan
ekosistem vagina

Personal hygiene
kurang

infeksi saluran
reproduksi ↑

Apa lain faktor yang bisa memicu infeksi?

imunitas

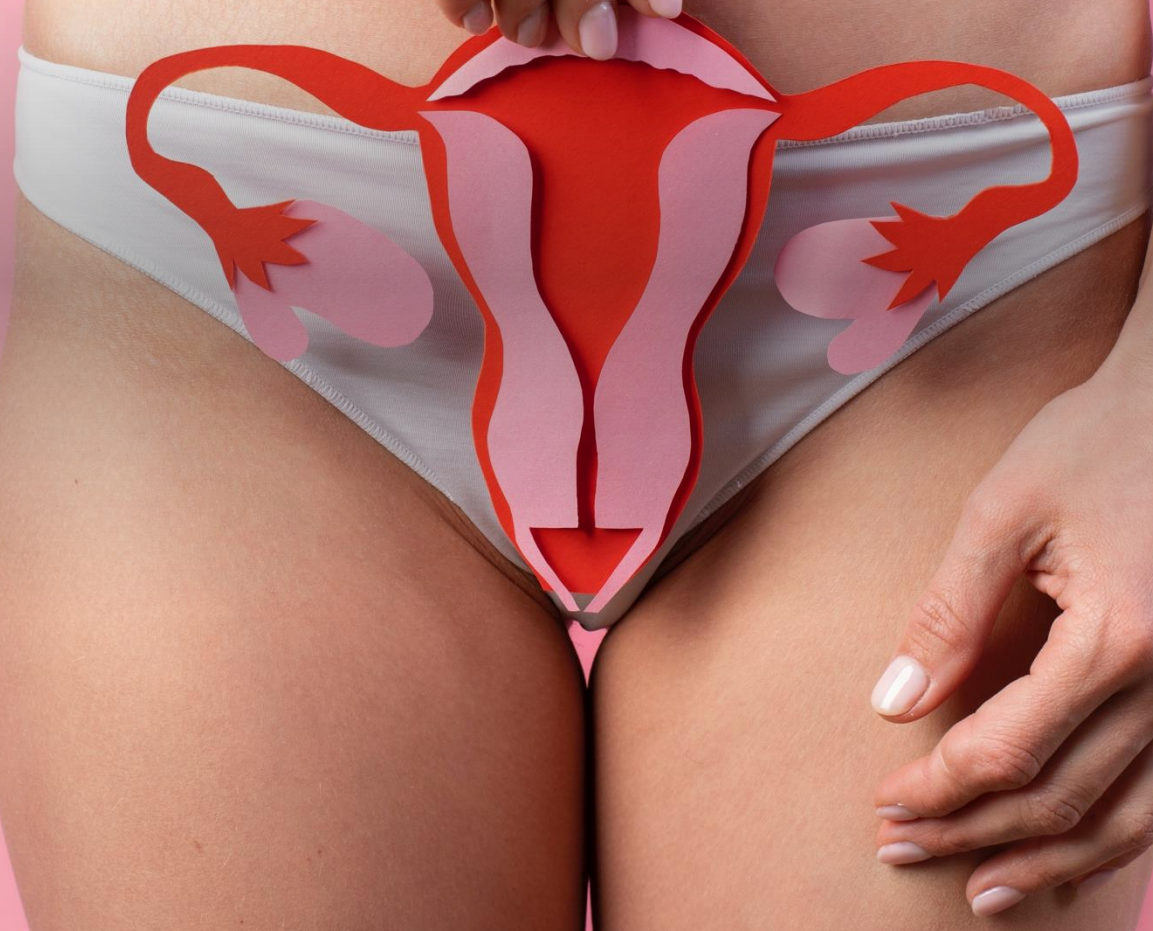
cuci vagina

kontaminasi

Pasangan
seksual

Hygiene organ genitalia

adalah usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dengan memelihara kebersihan organ genitalia atau organ reproduksi



KEBERSIHAN ORGAN GENITAL SEHARI-HARI:

- ✓ Cuci tangan sebelum menyentuh area genital
- ✓ Gunakan air dengan sedikit sabun cair dengan PH 4,2-5,6 untuk membasuh kemaluan
- ✓ Hindari sabun antiseptik atau sabun mandi biasa untuk area genital
- ✓ Cebok dari arah depan ke belakang
- ✓ Keringkan vulva dan anus dengan lap/ tissue berbeda, handuk paling baik
- ✓ Tidak perlu melakukan irigasi vagina
- ✓ Tidak boleh menggunakan bedak atau pewangi pada kemaluan
- ✓ Gunakan pakaian dalam berbahan silk atau katun yang tidak ketat
- ✓ Sleep without underwear (syarat & ketentuan berlaku)

SAAT BERHUBUNGAN SEKSUAL:

- ✓ Kontaminasi bakteri, keringat, sisa urin dan feses dapat terjadi saat koitus
- ✓ PH sekret laki-laki bisa mengubah keasaman vagina
- ✓ Laki-laki yang tidak disirkumsisi meningkatkan risiko infeksi pada pasangannya
- ✓ Sebelum dan setelah hubungan, bersihkan vulva dari arah depan ke belakang, terutama klitoris dan area lipatan bibir kemaluan
- ✓ Berkemih setelah hubungan seksual menurunkan kemungkinan infeksi saluran kemih
- ✓ Bau amis, vagina perih, vagina gatal, atau bercak darah pasca hubungan adalah tanda ada yang tidak normal

Terimakasih

Selamat hari perempuan internasional,
jadilah perempuan sehat dan berkualitas!

